

Pekerja anak telah menjadi salah satu masalah di dunia dan selalu ada untuk waktu yang lama. Pendapat tentang manfaat ekonomi yang didapat dari keterlibatan pekerja anak dan negara-negara yang diuntungkan karenanya, menjadi salah satu alasan mengapa praktik ini berlanjut. Bangladesh, sebagai negara yang terkenal dengan cara produksi yang masih mengandalkan tenaga buruh, termasuk buruh anak, menjadi salah satu kasus yang menerima sorotan tentang isu terkait. Hanya saja, Bangladesh telah memperlihatkan kesungguhannya dalam memberantas pekerja anak dengan mengakui hak hak anak dan peraturan mengenai pekerja anak melalui ratifikasi konvensi internasional.

Skripsi ini akan menganalisa pilihan Bangladesh untuk meratifikasi konvensi dan menghapus pekerja anak dengan menyoroti dasar pemikiran di balik keputusan tersebut. Pembahasan akan mencakup factor-faktor, seperti kepentingan negara dan norma yang muncul dan memengaruhi keputusan Bangladesh. Argumen utama yang dibawa oleh skripsi ini adalah adanya hubungan antara faktor-faktor tersebut yang mendorong Bangladesh, juga peranan reputasi yang menjadi penghubung antara minat Bangladesh dengan norma-norma yang muncul. Tersedianya informasi mengenai situasi Bangladesh mengenai masalah pekerja anak termasuk tantangan dan dilema, diharapkan skripsi ini dapat menjelaskan bagaimana Bangladesh dapat menggunakan ratifikasi untuk penghapusan pekerja anak sebagai cara bagi negara untuk beradaptasi dengan situasi tersebut.

### **Abstract**

*The problem of child labor has been one of the recurring problems for a long time. Many argue that due to the economic benefits that the engagement of child labor brings and the states that will be benefitted from it, it becomes one of the reasons why the practice persists. Bangladesh, a state that is known for its heavily labor-oriented production, including child labor, has been in the spotlight concerning the study of said matter. However, Bangladesh has shown its sincerity in eradicating the practice of child labor in the country, by recognizing children's rights and regulations regarding child labor by ratifying to major international conventions and agreements.*

*The thesis will analyze Bangladesh's choice in ratifying international conventions and eradicating child labor by highlighting the rationale behind the decision. The discussion will include the factors of the state's interest and the emerging norm that affect Bangladesh's decision. The thesis argues that the importance of reputation has become the linkage between Bangladesh's interest and the emerging norms. By providing the state's situation concerning the issue of child labor - challenges and dilemmas - it is expected that the thesis could explain how Bangladesh could use the ratification to the eradication of child labor as a way for the state to adapt to the situation.*